

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2023 melalui website resmi Bank Muamalat <https://www.bankmuamalat.co.id/>

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat sedangkan objek dari penelitian adalah laporan keuangan pada tahun 2016 sampai 2021.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dan populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia. Sampel adalah

¹ Eka putri yanti. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL*, Sumatra Barat: Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.

² Ibid., 80.

jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut dan disebut sampel atau cuplikan.³ Jika merujuk pada pendapat tersebut diatas serta dapat mempertimbangkan populasi yang akan diteliti, peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan Bank Muamalat pada tahun 2016-2021

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari bukan sumbernya langsung dan melalui perantara. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia pada periode tahun 2016-2021 dan data tersebut diperoleh dari studi pustaka, jurnal, internet serta literatur lainnya yang terkait dengan penelitian.

F. Analisis CAMEL dalam menentukan tingkat kesehatan bank

Analisis camel adalah untuk menilai kesehatan suatu bank dan dapat diukur dengan berbagai metode dan penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap suatu kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap suatu bank yang bersangkutan.

Sebagaimana layaknya manusia, bank sebagai perusahaan perlu juga dinilai kesehatannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat, ataupun sakit. Apabila ternyata kondisi bank tersebut dalam kondisi yang sehat, maka ini perlu dipertahankan kesehatannya. Akan tetapi, jika kondisinya dalam keadaan tidak sehat maka segera perlu diambil suatu tindakan untuk

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 54.

mengobatinya. Dari penilaian kesehatan bank ini pada akhirnya akan ketahuan kinerja bank tersebut.⁴ Kinerja bank ini merupakan sebuah ukuran keberhasilan bagi direksi bank tersebut sehingga apabila kinerja ini buruk maka tidak mungkin para direksi ini akan diganti. Kinerja ini juga dapat merupakan pedoman hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan bagaimana cara memperbaikinya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2021. Dalam penelitian ini untuk mengukur kesehatan bank menggunakan metode CAMEL dimulai dengan perhitungan rasio serta nilai kredit setiap komponen masing-masing faktor.⁵ Komponen dari setiap faktor digunakan terdiri dari sebagai berikut :

1. Komponen Permodalan

Komponen permodalan ini diharapkan untuk mengukur tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban - kewajiban apabila terjadi adanya likuidasi. Rumus rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut :

⁴ Kasmir. *manajemen perbankan*. Jakarta Grafindo Persada. 2015 hlm.300

⁵ Septiana Tri Hastuti. Analisis Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada BD. BPR Bank Daerah Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian CAR

Peringkat	CAR (%)	Penilaian
1	>8	Sehat
2	7.9 – 8	Cukup Sehat
3	$6.5 \leq 7.9$	Kurang Sehat
4	< 6.5	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

2. *Komponen Kualitas Asset*

Komponen manajemen ini diharapkan dapat menggambarkan kualitas aktiva di dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan untuk menjaga dan mengembalikan uang yang ditanamkan. Rumus rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah sebagai berikut :

$$KAP = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian KAP

Peringkat	Rasio KAP (%)	Penilaian
1	< 10,35	Sehat
2	10,35 – 12,60	Cukup Sehat
3	12,61 – 14,85	Kurang Sehat
4	> 14,85	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

3. *Komponen Manajemen*

Komponen manajemen ini diharapkan dapat menggambarkan kualitas manusianya dalam bekerja. Aspek manajemen yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian NPM

Peringkat	Rasio NPM	Penilaian
1	≥ 100	Sehat
2	81 – 99	Cukup Sehat
3	66 – 80	Kurang Sehat
4	< 66	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

4. Komponen Rentabilitas

Komponen rentabilitas ini diharapkan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui setiap kemampuan dan sumber yang ada, berupa kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya. Penilaian rentabilitas dihitung dengan rumus ROA dan BOPO adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian ROA

Peringkat	Rasio ROA (%)	Penilaian
1	$> 1,22$	Sehat
2	0,99 – 1,21	Cukup Sehat
3	0,77 – 0,98	Kurang Sehat
4	$< 0,76$	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian BOPO

Peringkat	Rasio BOPO (%)	Penilaian
1	< 93,52	Sehat
2	93,52 – 94,73	Cukup Sehat
3	94,73 – 95,92	Kurang Sehat
4	> 95,92	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

5. Komponen Likuiditas

Komponen likuiditas ini diharapkan dapat menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditas dengan rentabilitas. Rumus rasio likuiditas yang digunakan yaitu rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian FDR

Peringkat	Rasio FDR (%)	Penilaian
1	< 94,755	Sehat
2	94,755 – 98,75	Cukup Sehat
3	98,75 – 102,25	Kurang Sehat
4	> 102,25	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

Tabel 3.7
Penilaian Predikat CAMEL

Nilai Kredit	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup Sehat
51-<66	Kurang Sehat
0-<51	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007,2022

H. Operasional Variabel

Tabel 3.8
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi dan Rumus Variabel	Skala Ukur Variabel
1	<i>Capital</i>	Penilaian menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian	Rasio

		bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Rumus CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$	
2	Asset	Asset merupakan rasio penilaian yang didasari atas kualitas aktiva yang dimiliki suatu bank. Rasio yang diukur dalam penilaian ini yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Rumus KAP = $\frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100$	Rasio
3	Management	Management merupakan rasio penilaian suatu bank yang didasari atas manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum. Rumus NPM = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100$	Rasio
4	Earning	Earning yaitu rasio penilaian yang didasari atas rentabilitas suatu bank atau kemampuan bank dalam menghasilkan	Rasio

		<p>laba. Untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yaitu diukur dengan Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).</p> <p>Rumus ROA dan BOPO</p> $ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$ $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$	
5	Likuiditas	<p>yaitu rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yaitu dengan melihat pembiayaan masyarakat terhadap dana yang diterima oleh bank.</p> <p>Rumus FDR</p> $= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100$	Rasio